

EDUKASI PEMBUATAN SABUN CAIR CUCI PIRING PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RSJ SURAKARTA

(*EDUCATION ON MAKING LIQUID WASHING SOAP FOR SCHIZOPHRENIA
PATIENTS AT RSJ SURAKARTA*)

Dr. Ir Ahmad M. Fuadi, M.T.¹✉, Ayu Lestari², Muhammad Arhab Ath-Tariq³, Zada Almira Fitri⁴

¹ Department of Chemical Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Department of Chemical Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Department of Chemical Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴ Department of Chemical Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ sariito@ums.ac.id

Abstract

The types and characteristics of mental disorders are very diverse, one of which is often treated is schizophrenia. At the Surakarta Regional Mental Hospital (RSJD) the number of schizophrenia patients is relatively large. It is estimated that more than 90% of schizophrenia patients experience hallucinations. To minimize the impact of hallucinations, appropriate treatment is needed. Group activity therapy is a therapeutic modality which is an effort to facilitate nurses or psychotherapists with a number of patients at the same time. The aim of this service activity is to provide provisions to patients and provide therapeutic activities to increase the level of hallucinations in patients. The educational activity of making liquid dishwashing soap is an alternative to fulfill this activity. The activity was carried out at RSJD Surakarta.

Keywords: Schizophrenia; Therapy; Educational; Liquid Dishwashing Soap

EDUKASI PEMBUATAN SABUN CAIR CUCI PIRING PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RSJ SURAKARTA

Abstrak

Jenis dan karakteristik gangguan jiwa sangat beragam, satu diantaranya yang sering dirawat yaitu skizofrenia. Di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Surakarta terdapat pasien skizofrenia dengan jumlah yang relatif banyak. Diperkirakan lebih dari 90% pasien skizofrenia mengalami halusinasi. Untuk memperkecil dampak yang ditimbulkan halusinasi, dibutuhkan penanganan yang tepat. Terapi aktivitas kelompok adalah salah satu terapi modalitas yang merupakan upaya untuk memfasilitasi perawat atau psikoterapis terhadap sejumlah pasien pada waktu yang sama. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan bekal kepada pasien sekaligus sebagai terapi pemberian aktifitas untuk memperbaiki tingkat halusinasi pada pasien. Kegiatan edukasi pembuatan sabun cair cuci piring merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kegiatan tersebut. Kegiatan dilakukan di RSJD Surakarta.

Kata kunci: Skizofrenia; Terapi; Edukasi; Sabun Cair Cuci Piring

1. Pendahuluan

Skizofrenia diseluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius. Adapun information badan kesehatan dunia World Wellbeing Organization (WHO), di dunia saat ini terdapat, 21 juta orang terkena skizofrenia. Dengan berbagai faktor biologis,

psikologis dan sosial dengan keanekaragaman penduduk, maka jumlah kasus gangguan jiwa terus bertambah yang berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang (Afconneri & Puspita, 2020).

Gejala-gejala skizofrenia dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu: gejala preliminary (gangguan proses pikir, gangguan efek dan emosi, gangguan kemauan, gejala psikomotor) dan gejala sekunder (waham, dan halusinasi) Skizofrenia merupakan gangguan yang berlangsung selama negligible 1 bulan gejala fase aktif. Dibanding dengan gangguan mental yang lain, skizofrenia bersifat kronis dan melemahkan, bagi individu yang pernah mengidap skizofrenia dan pernah dirawat, maka kemungkinan kambuh sekitar 50- 80% (Afconneri & Puspita, 2020).

Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Surakarta merupakan salah satu rumah sakit jiwa terbesar di area Surakarta. Kebanyakan pasien yang dirawat di sini adalah pasien yang mengalami gangguan jiwa tingkat kronis. Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan ini, adalah untuk pasien yang sudah mengalami kondisi psikis atau 2 kondisi kejiwaan yang sudah sangat baik. Mereka sudah siap untuk kembali berkehidupan ke masyarakat dan bergaul Untuk jumlah pasien skizofrenia dengan status tersebut berjumlah sekitar 32 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 15 perempuan.

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka diperlukan solusi yang tepat agar supaya pasien siap berbaur ke masyarakat untuk menjalankan hidup secara normal. Diperlukan aktifitas yang dapat memberikan emosi yang terkontrol. Yang bisa disebabkan oleh perasaan negative, putus asa, cemas, dan juga depresi yang di rasakan oleh pasien skizofrenia, tujuan dari emosi yang tidak terkontrol yang dialami oleh pasien bisa sebagai peluapan amarah terhadap sesuatu.

2. Metode

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka diperlukan bekal untuk mempersiapkan mental dan kesiapan sosial. Salah satunya adalah melakukan aktifitas yang berdampak pada kualitas hidup pasien, salah satunya adalah pembekalan edukasi pembuatan sabun cair cuci piring. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan aktifitas yang bisa mengurangi timbulnya skizofrenia Kembali terhadap pasien. Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Survey analisis mitra di RSJD Surakarta.
2. Introduksi kegiatan pengabdian pembuatan sabun cair cuci piring.
3. Eksekusi dan pendampingan pembuatan sabun cair cuci piring.
4. Monitoring keberjalanan kegiatan.
5. Pembuatan laporan dan publikasi.

Proses pembuatan sabun cair cuci piring adalah sebagai berikut (Fatimah et al., 2021).

Alat

1. Centong
2. Baskom/Ember

3. Gelas ukur

Bahan

1. 120 gram Texapon
2. 35 gram NaSO₄
3. 20 mL Camperlan
4. 1 mL Gliserin
5. 20 gram NaCl
6. 1,1 gram EDTA
7. 10 mL Foam Booster
8. 3 mL parfum
9. Zat pewarna makanan
10. 1,5 L air

Prosedur Kerja

1. Dimasukkan 120 gram texapon (1) kedalam baskom.
2. Dicampurkan sodium sulfat (2) sebanyak 2/3 bahan.
3. Diaduk hingga berwarna putih.
4. Ditambahkan 600 mL air sedikit demi sedikit sambil diaduk.
5. Tuangkan 20 mL camperlan (3) ambil diaduk.
6. Ditambahkan 200 mL air.
7. Ditambahkan sisa sodium sulfat (2) 1/3 bahan.
8. Ditambahkan 20 gram NaCl (5) sedikit demi sedikit.
9. Dimasukkan 10 mL foam booster (7).
10. Dilarutkan EDTA (6) dalam 20 mL air, lalu dimasukkan dalam campuran bahan.
11. Ditambahkan sisa air.
12. Dimasukkan pewarna.
13. Dicampurkan gliserin (4) dan parfum (8) lalu dimasukkan dalam campuran bahan.

3. Hasil dan Pembahasan

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RSJ Surakarta dengan tema edukasi pembuatan sabun cuci piring. Kegiatan ini dilakukan guna memberi bekal keahlian bagi penderita skizofrenia agar bisa berkarya positif di masyarakat. Kegiatan ini ditujukan kepada pasien dengan gangguan jiwa yang sudah membaik serta untuk pasien yang sudah rawat jalan (sembuh). Pada pelaksanaan kegiatan ini semua pasien yang terdiri dari beberapa bangsal masih didampingi oleh kepala perawat bangsal yang bersangkutan, agar pelaksanaan berjalan lancar dan tertib.

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa dengan tanda-tanda antara lain gangguan proses berpikir serta respon emosi yang lemah (Ungvari GS, dkk, 2010) Keadaan ini nampak dalam bentuk halusinasi, pendengaran juga waham yang aneh yang diikuti dengan disfungsi sosial dan pekerjaan yang signifikan. Perawatan bagi penyandang

gangguan skizofrenia sudah tentu harus rutin mengkonsumsi obat secara rutin serta kontrol rutin ke dokter spesialis jiwa. Disamping itu, untuk mencegah kambuhnya gejala ini, maka penyandang gangguan skizofrenia butuh aktifitas yang positif yang mampu dilakukannya. Kegiatan membuat sabun cuci piring merupakan salah satu kegiatan yang mudah dilakukan serta hanya membutuhkan peralatan yang sederhana dan tidak mahal.



Gambar 1. Perkenalan dan Sosialisasi Tentang Sabun Cair kepada Pasien Skizofrenia RSJ Surakarta.

Kegiatan dimulai dengan proses pengenalan dan sosialisasi tentang sabun cair kepada pasien skizofrenia RSJ Surakarta, pada tahap ini peserta berkontribusi aktif dan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 2. Perkenalan alat dan bahan sabun kepada Pasien Skizofrenia Wanita di RSJ Surakarta.



Gambar 3. Perkenalan alat dan bahan sabun kepada Pasien Skizofernia Pria di RSJ Surakarta.

Kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan pembuatan sabun kepada pasien skizofernia RSJ Surakarta, pada tahap ini dengan didampingi mahasiswa dan perawat setempat kami memberikan pengertian tentang bahan kimia untuk membuat sabun, kegunaan, dan juga harga pasar sehingga pasien dapat mengetahui berapa modal yang diperlukan dalam memproduksi sabun cair cuci piring ini. Para pasien secara perlahan mengikuti dan dapat berinteraksi untuk mengenal alat dan bahan tersebut. Beberapa kali juga pasien bertanya tentang kegunaan alat dan lokasi toko penyedia bahan sabun yang akan di produksi.



Gambar 4. Proses pembuatan sabun dengan Pasien Skizofernia Wanita di RSJ Surakarta



Gambar 5. Proses pembuatan sabun dengan Pasien Skizofrenia Pria di RSJ Surakarta.

Rangkaian kegiatan terakhir yaitu proses pembuatan sabun, para pasien dibantu mahasiswa dan perawat membuat sabun dengan bahan serta metode yang sudah dijelaskan. Pasien juga diberi kesempatan untuk mencampurkan beberapa bahan serta melakukan proses pengadukan terhadap cairan sabun seta mengamati perubahan reaksi apa yang terjadi selama proses pembuatan sabun cuci piring berlangsung. Para pasien tampak antusias dan memamerkan hasil sabun cuci piring yang mereka buat sendiri. Setelahnya sabun cuci piring yang telah jadi diserahkan kepada perawat yang sebagian akan dipamerkan sebagai hasil karya pasien skizofrenia RSJ Surakarta

4. Kesimpulan

Pelatihan untuk membuat sabun cuci piring bagi penderita gangguan skizofrenia bisa menjadi bekal untuk berusaha yang bisa memberi dampak positif seperti memberi bekal keahlian untuk mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat serta dapat menjadi salah satu upaya pencegahan kambuhnya penyakit selain itu pelatihan ini juga dapat menjadi peluang usaha yang bisa dijalankan dengan modal yang sedikit. Para pasien skizofrenia akan mengalami kesulitan dalam bersosialisasi kembali setelah melakukan perawatan dan penyembuhan terutama untuk menghasilkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga dengan adanya pelatihan ini para pasien dapat dengan mudah menjadikan sabun sebagai salah satu terapi dan sumber penghasilan sampingan sebelum benar-benar terjun dalam kegiatan sosial seperti bekerja.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui Dana PID UMS. Selain itu ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada pasien dan perawat RSJ Surakarta karena telah mengizinkan dan berkontribusi dalam keberlangsungan pengabdian ini.

Referensi

- Afconneri, Y., & Puspita, W. G. (2020). Factors on Quality of Life in Scizofrenia Patients..*Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 273.
- Fatimah, S., Nurul Marfu'ah, U., & Abadi Kiswandono, A. (2021). Formula Sabun Susu Sapi Dengan Penambahan Ekstrak Daun Cengkeh. *Analit: Analytical And Environmental Chemistry*, 6(01), 56–65.
- Ungvari GS, Caroff SN, Gerevich J. (2010) The catatonia conundrum: evidence of psychomotor phenomena as a symptom dimension in psychotic disorders. *Schizophr Bull.* 36(2): 231–8.